

SKRIPSI

**EVALUASI CATATAN MEDIS DETEKSI DINI KANKER
INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT
DI PUSKESMAS KARANG JAYA
TAHUN 2025**



**ARDILA YENI
PO7124225056**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI**EVALUASI CATATAN MEDIS DETEKSI DINI KANKER
INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT
DI PUSKESMAS KARANG JAYA
TAHUN 2025**

Diajukan sebaai Salah satu Syarat memperoleh gelar
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN



**ARDILA YENI
PO7124225056**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Penyakit kanker di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan yang serius, angka kejadian penyakit kanker di Indonesia berada pada urutan ke 8 di Asia Tenggara. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa prevalensi penyakit kanker di Indonesia mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Kanker akan terus meningkat secara global seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan pola perilaku atau kebiasaan manusia (Hasni et al., 2022).

Salah satu kanker yang dianggap paling mematikan bagi wanita setelah kanker payudara adalah kanker serviks. Berdasarkan Data Globocan pada tahun 2018 menyebutkan bahwa kanker serviks merupakan kanker terbanyak kedua setelah kanker payudara dengan prevalensi 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Suartini et al., 2021).

Berdasarkan data dari GLOBOCAN 2020, jumlah kasus baru kanker serviks di Indonesia mencapai 36.633 kasus, yang berkontribusi sebesar 9,2% dari total 396.914 kasus kanker baru di seluruh jenis kelamin. Selain itu, kanker serviks juga menjadi penyebab kematian tertinggi kedua pada wanita Indonesia, dengan jumlah kematian mencapai 21.003 jiwa atau 19,1% dari total kematian akibat kanker pada wanita.

Kanker serviks masih menjadi masalah kesehatan perempuan di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia sehubungan dengan kejadian dan

angka kematiannya yang tinggi (Rasjidi, 2020). Di Indonesia, penyakit kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi tumor atau kanker di Indonesia meningkat dari 1,4 per 1.000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi tercatat di Provinsi DI Yogyakarta dengan 4,86 per 1.000 penduduk, diikuti oleh Sumatera Barat (2,47 per 1.000 penduduk) dan Gorontalo (2,44 per 1.000 penduduk). (Kemenkes RI, 2019).

Menurut profil kesehatan Sumatera Selatan (2022) angka kejadian penyakit tidak menular khususnya kanker payudara pada wilayah Sumatera Selatan Tahun 2019 mencapai 797 orang. Terhitung sejak tahun 2019 hingga 2022 bahwa sebanyak 1.870 dari 5.226 perempuan di Sumatera Selatan terdeteksi kanker serviks dan payudara (Profil Kesehatan Sumatera Selatan, 2022).

Pada tahun 2025, di Musi Rawas Utara terdapat 8 puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan sadanis. Terdapat sebanyak 24.097 perempuan usia 30-50 tahun yang telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim dan payudara. Dari hasil pemeriksaan tersebut, sebanyak 8,1% perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan IVA (1.950 perempuan) dan 0,1 % yang melakukan sadanis (1.915 perempuan) Dari dua pemeriksaan tersebut tidak ditemukan kasus Kanker Leher Rahim di Kabupaten Musi Rawas Utara. (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara, 2025).

Namun pada praktiknya di lapangan selain memang kurang nya capaian program Inspeksi Visual Asam Asetat, sering juga di temukan Rekam Medik yang tidak terisi lengkap, seperti data identitas pasien, hasil pemeriksaan, diagnosis, tindakan, maupun tanda tangan dan nama jelas tenaga kesehatan yang

bertanggung jawab.nama,umur,hasil pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat.

Rekam medik yang tidak terisi lengkap dapat berdampak pada terhambatnya kesinambungan pelayanan kesehatan, menurunnya mutu pelayanan, serta menyulitkan proses evaluasi dan pelaporan. Selain itu, rekam medik yang tidak lengkap juga berpotensi menimbulkan permasalahan hukum dan administratif bagi fasilitas pelayanan kesehatan.

Melalui evaluasi rekam medik, diharapkan dapat diketahui tingkat kelengkapan pengisian rekam medik serta faktor-faktor yang menyebabkan masih terjadinya ketidaklengkapan tersebut. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dalam meningkatkan kedisiplinan petugas, kepatuhan terhadap standar pengisian rekam medik, serta mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Dampak dari kanker dapat menyebabkan menopause yang tiba-tiba, yang dapat menyebabkan perubahan hormonal. Efek sampingnya dapat berupa kemandulan, kekeringan vagina dan kesulitan seksual (Singapore Cancer Registry Annual Report 2020)

Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kanker serviks yaitu karena adanya virus *Human Papiloma Virus* (HPV), riwayat kanker serviks dalam keluarga, kebiasaan merokok, imunosupresi, infeksi chlamidia, diet, penggunaan kontrasepsi hormonal, kehamilan multiple atau lebih dari tiga kali, usia saat pertama hamil atau melakukan hubungan seksual, kemiskinan, diethylstilbestrol, dan penyakit menular seksual (Manoppo, 2020).

Meningkatnya jumlah kasus baru kanker serviks di Indonesia pada setiap tahunnya ini dapat menjadi ancaman besar bagi dunia kesehatan, karena

mayoritas penderitanya baru terdeteksi dan datang pada stadium lanjut. Padahal kanker serviks dapat dicegah dan terdeteksi lebih awal jika wanita usia subur mempunyai pengetahuan yang baik dan kesadaran melakukan deteksi dini.

Upaya untuk mendeteksi penyakit ini secara dini, salah satunya adalah dengan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). IVA adalah skrining yang sangat tepat untuk diterapkan secara masal di Indonesia. IVA dapat membedakan antara leher rahim yang normal dan tidak normal dengan cara yang murah, mudah tersedia dan cepat.

Metode IVA ini merupakan sebuah metode skrining yang praktis dan murah, sehingga diharapkan temuan kanker serviks dapat diketahui secara dini (Rasjidi, 2020). Penyebab yang menjadi kendala pada wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks adalah keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurang pengetahuan, dan takut akan rasa sakit serta keengganan karena malu saat dilakukannya pemeriksaan (Maharsie & Indarwati, 2020).

Rekam medik merupakan dokumen penting dalam pelayanan kesehatan yang mencatat data klinis pasien termasuk pemeriksaan, diagnosis, dan tindak lanjut. Kualitas rekam medik yang baik sangat berperan dalam evaluasi pelayanan kesehatan, pemantauan hasil skrining, dan pengambilan keputusan berbasis bukti. Pencatatan yang lengkap dan akurat tidak hanya memudahkan penelusuran riwayat pemeriksaan, tetapi juga mendukung penilaian mutu layanan kesehatan secara sistematis. Kualitas rekam medik yang buruk dapat menghambat identifikasi kebutuhan pasien, analisis hasil skrining, serta evaluasi program kesehatan yang mendalam. (European Journal of Public Health, 2022).

Meskipun IVA telah diterapkan secara luas, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan IVA masih

rendah dan cakupan layanan deteksi dini belum optimal. Selain itu, terdapat tantangan dalam pencatatan hasil IVA di rekam medik yang sering kali tidak lengkap atau tidak konsisten, sehingga menyulitkan evaluasi program deteksi dini secara komprehensif (Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA yaitu menurut penelitian Siwi dan Yeni (2020) bahwa ada hubungan pendidikan dengan perilaku pemeriksaan IVA dengan nilai $p=0,003$ dimana ibu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi lebih banyak melakukan pemeriksaan IVA. Hasil penelitian Marriagewatim dkk (2021) juga menunjukkan bahwa pemeriksaan IVA juga dipengaruhi oleh usia dimana terdapat hubungan yang signifikan usia dengan pemeriksaan IVA dengan nilai $p=0,000$. Penelitian lain yang dilakukan Rahyana (2022) menunjukkan pemeriksaan deteksi kanker serviks juga dipengaruhi oleh status ekonomi keluarga dengan nilai $p=0,019$.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2026, melakukan pengecekan data dengan pemegang program IVA di Puskesmas Karang Jaya, pemegang program menunjukkan data cakupan pemeriksaan IVA (*Inspeksi visual Asam asetat*) di Puskesmas Karang Jaya selain itu dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemegang program IVA di Puskesmas Karang Jaya selain memang capaiannya masih rendah, Peneliti juga melihat masih banyak Rekam Medik yang belum terisi dengan lengkap.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Catatan Medis Deteksi Dini Kanker Serviks Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di puskesmas karang jaya tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan pelaksanaan dan kelengkapan pengisian Catatan Medis Deteksi Dini Kanker Servik Inspeksi Visual Asam Asetat di wilayah kerja Puskesmas Karang Jaya Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Tenaga Pelaksana dalam Evaluasi catatan medis deteksi dini kanker servik inspeksi visual asam asetat di puskesmas karang jaya tahun 2025?
- b. Untuk mengetahui prosedur pengisian catatan medis deteksi dini kanker servik inspeksi visual asam asetat di puskesmas karang jaya tahun 2025?
- c. Untuk mengetahui kelengkapan catatan medis deteksi dini kanker servik inspeksi visual asam asetat di puskesmas karang jaya tahun 2025?
- d. Untuk mengetahui sistem penyimpanan catatan medis deteksi dini kanker servik inspeksi asam asetat di puskesmas karang jaya tahun 2025?
- e. Untuk mengetahui sistem pengawasan dan pelaporan catatan medis deteksi kanker servik dini inspeksi asam asetat di puskesmas karang jaya tahun 2025?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, praktik kesehatan, maupun kebijakan terkait. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Puskesmas Karang Jaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Puskesmas dalam mengidentifikasi kualitas pengisian rekam medik pelayanan deteksi dini kanker serviks Inspeksi Visual Asam Asetat. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran nyata mengenai tingkat kelengkapan pencatatan identitas pasien, hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut, sehingga Puskesmas dapat mengidentifikasi kelemahan dalam sistem dokumentasi yang berjalan. Selain itu, temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan standar operasional prosedur (SOP) pengisian rekam medik IVA. Dengan adanya evaluasi ini, Puskesmas diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan skrining kanker serviks, memperbaiki koordinasi antar petugas, serta memperkuat sistem pemantauan pasien. Perbaikan kualitas rekam medik juga mendukung ketepatan pelaporan program IVA kepada dinas kesehatan dan pihak terkait. Pada akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan capaian program deteksi dini kanker serviks dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

2. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dan koleksi karya tulis di perpustakaan kampus, khususnya dalam bidang rekam medik dan kesehatan masyarakat. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta sebagai contoh penelitian evaluatif di fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber data dan informasi bagi dosen dalam pengembangan materi perkuliahan maupun penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji evaluasi rekam medik

maupun program deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator penilaian kelengkapan rekam medik, metode pengumpulan data, serta teknik analisis yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2022). *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik* (C. P. Nusantara (ed.); 4 ed.).
- Akbar, H., Km, S., Epid, M., QasimN.M., Hidayani, W.R., Km, S., & KM, S. (2021). *Kesehatan Reproduksi Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, ISSN CETAK.
- Arikunto, S. (2020). (2020). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. 14.
- Choirunissa, R., Widowati, R., & Nabila, P. (2021). Peningkatan Pengetahuan Tentang Terapi Birth Ball Untuk Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Di Klinik P Kota Serang. *Journal Of Community Engagement In Health*, 4(1), 219–224.
- Dahniar, D., Kadir, A., & Diniarty. (2023). Pendidikan Kesehatan Tentang Iva Tes Pada Wanita Usia Subur Di Desa Moncongloe Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 5(1), 18–21., 5(1), 18–21.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2020). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjLP) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*.
- GLOBOCAN. (2020). *Cancer Fact Sheet -*.
- Hardianti. (2022). (2022). Penurunan Skala Nyeri Pasien Kanker Serviks Menggunakan Kombinasi Teknik Relaksasi Guided Imagery Dengan Aromaterapi Lavender.
- Hasni, H., Masda, M., & Evie, S. (2020). Edukasi Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Wanita Usia Subur. <https://doi.org/10.33860/Pjpm.V3i3.1199>.
- Indah Pratiwi, D., Kusumastuti, I., & Munawaroh, M. (2022). Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kes Dg Motivasi Wus Dlm Melaksanakan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Kec. Matraman Jaktim Tahun 2022. 2022. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 17–34.
- Jamilah, J., Rahmayani, D., & Palimbo, A. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Wanita Usia Subur Dalam Pemeriksaan Iva Di Upt Puskesmas Pasar Sabtu. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 4(20), 64–72.
- Julianti, N. (2021). Sosialisasi Pemeriksaan Metode Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus) Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 105.
- Lailatul Ulul Az, D., Yulianti Wuriningsih, A., Rahayu, T., & Distinarista. (2023). Pendidikan Kesehatan Wish and Drive Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 2(1), 1–15., 2(1), 1–15.
- Latifiani, N. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara*. 102–110.
- Lestari, A. D., Hendriani, D., & Chifdillah, N. A. (2023). The Relationship between Knowledge and Attitude with Women Interest of Reproductive Age (WUS) to

- do Iva Test Examination in Loa Pari Village Working Area of Teluk in Puskesmas. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(9), 2369–2382. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i9.6027>
- Manihuruk, S. A., & Sibero, J. T. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Pelaksanaan Tes Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 238–260.
- Munawaroh, S., Wahyuni, N. S., & Dwirahayu, Y. (2021). Pendidikan Kesehatan Bagi Wanita Usia Subur Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 127. <https://doi.org/10.24269/adi.v5i2.2908>
- Nathalia, I. K. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Wus Tentang Manfaat Iva Test Untuk Deteksi Dini Serviks Soreang. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(2), 1–9.
- Notoadmodjo, S. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. *Rineka cipta*.
- Nurkhasanah, R. A., Retnaningsih, R., Keswara, N. W., & Alim, Z. (2024). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Minat Ibu Usia Reproduksi Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Journal Of Issues In Midwifery*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2024.008.01.1>
- Patriani, S., & Sinulingga, S. (2022). Edukasi Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (Jak)*, 4(2), 291. <https://doi.org/10.36565/Jak.V4i2.331>
- Purwaningsih, P., & Yunitasari, E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks Terhadap Sikap dalam Melakukan Pemeriksaan IVA. *Journal of Current Health Sciences*, 1(2), 35–40. <https://doi.org/10.47679/jchs.202114>
- Putri, A. E., & Sari, P. P. (2023). Edukasi Dan Skrining Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Masalah Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Di Puskesmas Ulak Karang Padang.
- Rahayu, I. P., Widiyanti, D., & Eliana, E. (2020). Efektifitas Metode Wish and Drive Terhadap Engetahuan, Sikap Dan Niat Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan*, 7(2), 151–15158. <https://doi.org/10.33088/jptk.v7i2.21>
- Riduan. (2020). *Dasar-Dasar Statistika* (11 ed.). Alfabeta.
- SuprihatinP.N.,& Indrayani T (2022).Efektifitas penggunaan Daun Sirsak terhadap Keputihan pada Wanita Usia Subur di Desa Belambangan Kabupaten Lampung Selatan. *Journal for Quality in Women's Healt*,114-119
- Sadiq, A., & Sari, D. K. (2024). Efektivitas Media Penyuluhan Video Animasi dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Kadar Hemoglobin pada Siswi dengan Anemia Effectiveness of Animated Video and Leaflet Counseling Media on Knowledge and Hemoglobin Levels in Female Students with Anemia. *HIJP : HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN*, 16(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.36990/hijp.v16i3.1573>
- Sari, L. A., & Susilawati, E. (2020). Penyuluhan Pentingnya Pemeriksaan Iva Pada Wus (Wanita Usia Subur) Di Desa Sukamaju Kabupaten Muaro Jambi Tahun

2018. *Jurnal Binakes*, <https://doi.org/10.35910/Binakes.V1i1.368> 1(1), 1–4.
- Silalahi, V., Hakimi, M., & Lismidiati, W. (2018). Efektivitas Audiovisual dan Booklet sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(3), 304–315. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i3.4494>
- Siregar, L. Y. S. (2020). Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku. *Forum Paedagogik*, 11(2), 81–97. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3156>
- Suartini, N. L. L., Marhaeni, G. A., & Suindri, N. N. (2021). Hubungan Tingkat Motivasi Wanita Usia Subur Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Desa Bajera. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, <https://doi.org/10.33992/Jik.V9i2.1523> 9(2), 190–197.
- Sudarso Widya Widakdo, D., Holik, A., & Nur Iska, L. (2021). Efek Usia dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian. *Jurnal Penyuluhan*, 17(1), 52–59. <https://doi.org/10.25015/17202131614>
- Sukmawati, S., Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2020). Pendidikan Kesehatan Dan Pelaksanaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 39–49. <https://doi.org/10.24198/Mkk.V3i1.249>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wahyuni. (2021). Efektifitas Edukasi Metode Wish And Drive Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal Jawa Tengah. 5(1), 33–55.

